

**PEMBERDAYAAN MASYARAKAT UNTUK PENINGKATAN KETAHANAN
PANGAN KELUARGA: KASUS KEGIATAN PEKARANGAN PANGAN
LESTARI (P2L) DI KOTA PADANG**

TESIS

UNIVERSITAS ANDALAS

DEVI IRMAYENI

2021612009



**PROGRAM PASCASARJANA
UNIVERSITAS ANDALAS
2025**

PEMBERDAYAAN MASYARAKAT UNTUK PENINGKATAN KETAHANAN PANGAN KELUARGA: KASUS KEGIATAN PEKARANGAN PANGAN LESTARI (P2L) DI KOTA PADANG

Devi Irmayeni, Asdi Agustar, dan Widya Fitriana

Pembangunan Wilayah dan Pedesaan
Sekolah Pascasarjana Universitas Andalas
E-mail : Deviirmayeni81@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk Menganalisis proses pemberdayaan masyarakat yang dilakukan melalui program Pekarangan Pangan Lestari (P2L) di Kota Padang dan Menganalisa dampak program Pekarangan Pangan Lestari (P2L) bagi Kelompok Wanita Tani (KWT) di Kota Padang. Analisis yang digunakan adalah aeskriptif kualitatif dengan membandingkan kondisi yang ada dilapangan saat penelitian dengan lieteratur serta kebijakan yang releva. Hasil penelitian menunjukan bahwa Proses pemberdayaan masyarakat melalui program Pekarangan Pangan Lestari (P2L) di Kota Padang dilakukan dengan pendekatan partisipatif yang melibatkan Kelompok Wanita Tani (KWT) sebagai aktor utama. Tahapan pemberdayaan dimulai dengan perencanaan kegiatan, yang melibatkan identifikasi kebutuhan kelompok dan penyusunan rencana secara bersama-sama dengan anggota KWT. Selanjutnya, tahap pelaksanaan dilakukan melalui pelatihan dan bimbingan teknis yang mencakup pengelolaan pekarangan, pembibitan, pengelolaan hasil panen, serta penerapan praktik pertanian ramah lingkungan. Pendampingan rutin dari pihak terkait juga menjadi bagian penting dalam proses ini untuk memberikan solusi atas berbagai kendala yang dihadapi, baik teknis maupun nonteknis. Evaluasi berkala dilakukan untuk menilai pencapaian program dan memastikan keberlanjutan kegiatan. Proses ini secara keseluruhan berhasil meningkatkan kapasitas anggota KWT dalam mengelola pekarangan sebagai sumber pangan dan ekonomi keluarga. Dampak pemberdayaan masyarakat melalui program Pekarangan Pangan Lestari (P2L) di Kota Padang berpengaruh secara signifikan dalam berbagai aspek. Dalam aspek ketahanan pangan keluarga, mayoritas responden melaporkan bahwa hasil pekarangan mampu mencukupi kebutuhan pangan rumah tangga mereka. Secara ekonomi, program ini membantu mengurangi pengeluaran rumah tangga melalui pemanfaatan hasil pekarangan dan memberikan peluang pendapatan tambahan dari penjualan hasil panen yang berlebih. Dampak sosial juga terlihat melalui peningkatan solidaritas dan kerja sama antaranggota KWT, yang tercermin dari keterlibatan aktif mereka dalam kegiatan kelompok. Selain itu, program ini memberikan kontribusi positif terhadap lingkungan dengan mendorong praktik pertanian organik yang ramah lingkungan. Meskipun demikian, kendala seperti keterbatasan lahan, ketidaksesuaian bantuan dengan kebutuhan spesifik kelompok, dan kurangnya akses ke pasar untuk hasil panen masih memerlukan perhatian lebih untuk memastikan keberlanjutan program.

Kata Kunci : Ketahanan Pangan, Pemberdayaan, Pekarangan Pangan

COMMUNITY EMPOWERMENT TO IMPROVE FAMILY FOOD SECURITY : CASE OF SUSTAINABLE FOOD YARD ACTIVITIES (P2L) IN PADANG CITY

Devi Irmayeni, Asdi Agustar, dan Widya Fitriana
Pembangunan Wilayah dan Pedesaan
Sekolah Pascasarjana Universitas Andalas
E-mail : Deviirmayeni81@gmail.com

ABSTRACT

This study aims to analyze the community empowerment process carried out through the Sustainable Food Yard (P2L) program in Padang City and analyze the impact of the Sustainable Food Yard (P2L) program on Women Farmers Groups (KWT) in Padang City. The analysis used is qualitative ascriptive by comparing the conditions in the field during the study with relevant literature and policies. The results of the study show that the community empowerment process through the Sustainable Food Yard (P2L) program in Padang City is carried out with a participatory approach involving Women Farmers Groups (KWT) as the main actors. The empowerment stage begins with activity planning, which involves identifying group needs and preparing plans together with KWT members. Furthermore, the implementation stage is carried out through training and technical guidance that includes yard management, nurseries, harvest management, and the application of environmentally friendly agricultural practices. Routine assistance from related parties is also an important part of this process to provide solutions to various obstacles faced, both technical and non-technical. Periodic evaluations are carried out to assess program achievements and ensure the sustainability of activities. Overall, this process has succeeded in increasing the capacity of KWT members in managing their yards as a source of food and family economy. The impact of community empowerment through the Sustainable Food Yard (P2L) program in Padang City has had a significant impact in various aspects. In terms of family food security, the majority of respondents reported that the results of the yard were able to meet their household food needs. Economically, this program helps reduce household expenses through the utilization of yard results and provides opportunities for additional income from the sale of excess harvests. Social impacts are also seen through increased solidarity and cooperation among KWT members, which is reflected in their active involvement in group activities. In addition, this program makes a positive contribution to the environment by encouraging environmentally friendly organic farming practices. However, obstacles such as limited land, incompatibility of assistance with the specific needs of the group, and lack of access to markets for harvests still require more attention to ensure the sustainability of the program.

Keywords: Food Security, Empowerment, Food Yard